

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa, penulis berperan dalam merancang identitas visual bagi beberapa UMKM mitra, yakni Sister Dimsum, Dapur Geni Jogja, dan Goorich. Pada UMKM Sister Dimsum, penulis melakukan redesain logo serta menciptakan maskot untuk memperkuat *branding*. Identitas baru ini kemudian diperkuat melalui perancangan *media collateral* seperti *sticker*, spanduk, dan menu. Hal serupa juga dilakukan untuk UMKM Dapur Geni Jogja, dengan pembuatan berbagai media pendukung yang mencakup *sticker*, spanduk, dan menu, guna mempertegas karakter visual Dapur Geni Jogja tersebut. Sementara itu, untuk UMKM Goorich, penulis merancang ulang logo agar memiliki identitas yang lebih kuat dan mudah dikenali. Selain itu, berbagai konten media sosial juga dikembangkan untuk meningkatkan *brand awareness* dan memperluas jangkauan pasar.

Dalam proses perancangan, penulis memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* maupun *hard skill* penulis. Penulis semakin handal dalam menggunakan berbagai *software* desain, seperti Adobe Illustrator, Photoshop, dan Figma. Kemampuan penulis dalam menilai desain juga perlahan-lahan meningkat. Dari pengalaman ini, penulis membuat target kapan proyek desain tersebut selesai. Penulis belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik kepada orang awam yang sulit mengerti apa yang dimaksud oleh penulis.

Secara keseluruhan, proses perancangan identitas visual bagi UMKM di Desa Panongan dan POKDARWIS Medang berjalan dengan baik. Kelancaran ini tidak lepas dari dukungan dan keterbukaan pemilik UMKM dalam memberikan arahan dan masukan selama proses desain berlangsung. Kolaborasi yang terjalin turut memperkuat efektivitas implementasi desain dan memperkaya pengalaman penulis dalam bekerja langsung dengan pelaku UMKM di lapangan.

5.2 Saran

Dalam perancangan ini, banyak hal terjadi diluar perkiraan penulis. Seperti perbedaan pemahaman, kegiatan, dan waktu. Sehingga terdapat bebrapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh:

1. Calon Penulis

Untuk calon penulis, perhatikan *timeline* yang telah dibuat dengan pemetaan MBKM. *Timeline* yang tidak sesuai dengan pemetaan MBKM dapat menyesatkan sehingga proses pelaksanaan dikerjakan dengan terburu-buru. Selain itu, gunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh orang awam ketika membahas rencana perancangan. Kebanyakan pemilik UMKM kurang mengerti tentang perancangan yang diusulkan tetapi memiliki keinginan tersendiri yang dapat berbeda dari rencana perancangan. Pastikan mendapatkan persetujuan secara tertulis sebagai bukti keputusan pemilik UMKM.

